

## ABSTRAK

Bahasa asing merupakan sesuatu yang sangat penting untuk dipelajari pada era globalisasi saat ini. Masyarakat dituntut untuk semakin maju dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat. Saat ini penggunaan Bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional menjadi hal yang umum dipelajari. Akan tetapi seiring dengan kemajuan jaman, bahasa Mandarin merupakan salah satu bahasa yang juga banyak dipelajari saat ini. Masyarakat sudah/mulai belajar bahasa Mandarin, baik di sekolah, ikut kursus, maupun les privat.

*Multilingual International Course* atau disingkat MIC merupakan salah satu lembaga kursus bahasa Mandarin yang ada di Jalan Raya Tenggilis No. 92, Surabaya, dan sudah berdiri selama 6 tahun. Saat ini MIC menghadapi persaingan dengan lembaga kursus bahasa Mandarin lainnya, maka dari itu MIC ingin melakukan instropeksi diri dengan mengukur tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan peserta MIC dibandingkan dengan pesaingnya. Dari pengukuran tingkat kepuasan yang dilakukan dapat diketahui kelebihan MIC secara keseluruhan, antara lain: adanya pengajar asing, kenyamanan ruang kelas, keramahan karyawan, kelancaran komunikasi antara karyawan dengan peserta, pelajaran dimulai tepat waktu, program kursus menarik, sistem pengajaran terstruktur, serta jadwal kursus yang fleksibel. Adapun kelemahan MIC adalah *space* untuk tempat parkir yang kurang luas, kecukupan jumlah toilet, dan kebersihan toilet.

MIC juga ingin meningkatkan target penambahan jumlah peserta, sehingga MIC berencana untuk membuka lagi cabang yang baru. Target utama dari MIC adalah mahasiswa ataupun orang yang sudah bekerja. Dari segi aspek pasar, permintaan efektif dari tahun ke tahun selalu meningkat, yakni untuk tahun 2007 sebesar 104 peserta dan pada tahun 2011 sebesar 208 orang. Selain itu, juga dibuat perancangan untuk strategi pemasaran konsumen dan konsumen potensial. Strategi pemasaran tersebut meliputi *segmentation*, *targeting*, *positioning*, *differentiating*, dan 8Ps.

Pada aspek teknis, dengan menggunakan metode *brown-gibson*, lokasi usaha yang terpilih adalah di Jalan Kutisari Indah Utara VI/1, serta dilakukan perhitungan kebutuhan peralatan dan perlengkapan usaha, serta kapasitas ruang kursus. Pada aspek manajemen dibahas mengenai struktur organisasi MIC serta deskripsi dan spesifikasi jabatan tenaga kerja.

Pada aspek keuangan dilakukan perhitungan *Total Project Cost*, yakni sebesar Rp 537.201.075,00. Kelayakan usaha ini dilihat dari nilai NPV > 0 (Rp 349.498.113,00), serta nilai IRR (38,25%) > MARR (16,75%). Dari perhitungan *Discounted Payback Period*, modal akan kembali setelah 3,42 tahun. Kemudian dari analisis sensitivitas, diperoleh nilai maksimal penurunan biaya kursus adalah sebesar 25,55 % dan kenaikan gaji tenaga kerja maksimum adalah 79,21 % agar usaha ini masih layak untuk dijalankan. Selain itu juga dilakukan perhitungan BEP dan penyusunan laporan keuangan.

Dari pengolahan data dan analisis yang dilakukan pada tiap-tiap aspek, maka dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa usaha pembukaan cabang baru MIC layak untuk dijalankan.